

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan, bentuk-bentuk aktivitas fisik yang digunakan oleh siswa adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani disekolah memuat cabang-cabang olahraga.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, agar tercipta kondisi dan kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa tidak mengalami kesulitan dan mampu mencapai sasaran belajar maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi antara lain : faktor tenaga pengajar, metode pengajaran, media/ alat, dan fasilitas olahraga.

Untuk mewujudkan tujuan diatas, disekolah-sekolah seharusnya disediakan sarana dan prasarana olahraga seluas-luasnya yang ideal, apabila setiap sekolah dilengkapi dengan sarana dan prasarana olahraga yang ideal maka proses pembelajaran juga dapat berjalan dengan baik. Tetapi kenyataan yang dijumpai di lapangan bahwa masih banyaknya sarana prasarana yang seharusnya dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani tidak sesuai dengan yang diharapkan. Akibat dari hal ini guru pendidikan jasmani harus merubah strategi pembelajaran agar materi yang ingin disampaikan kepada siswa dapat disampaikan dengan baik walaupun tidak secara maksimal.

Kurangnya alat untuk penyelenggaraan pendidikan jasmani ini juga tidak ditunjang oleh tersedianya peralatan yang cukup. Hal ini sering dikeluhkan oleh guru pendidikan jasmani juga sering dijadikan alasan untuk menangkis kritik-kritik yang berkaitan dengan kekurangan dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani.

Proses kegiatan belajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku yang diinginkan, pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi bila pengertian ini lebih mendasar, maka akan terlihat lebih rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam pengelolaan itu sendiri, hal tersebut bisa dipahami karena mengarahkan peserta didik menuju perubahan, merupakan suatu perencanaan yang mantap berkesinambungan serta cara penerapan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan yang diinginkan.

Peranan seorang guru dalam proses belajar siswa. sebagaimana Slameto (2010:97) mengemukakan : “dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi didalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Dari peranan yang dimiliki oleh seorang guru sudah jelas bahwa guru juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru sebagai pendidik sangat menentukan hasil belajar siswa sehingga seorang guru harus membuat perencanaan yang baik, harus menggunakan strategi yang sesuai serta melakukan pendekatan metode yang tepat dan akan membangkit gairah-gairah belajar secara afektif. Dari uraian

diatas siswa disekolah sangat membutuhkan kehadiran seorang guru, dimana guru mempunyai peranan yang penting dalam proses belajarnya.

Seiring dengan uraian diatas, penggunaan metode latihan dalam kegiatan proses belajar mengajar, merupakan salah satu bentuk atau cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendidikan jasmani dapat dipandang sebagai bagian yang integral dari pendidikan menyeluruh yang memberikan kontribusi kepada perkembangan individu melalui medium gerak manusia. Adapun gerak manusia yang dimanfaatkan oleh pendidikan jasmani itu bukanlah sembarang gerak. Gerakan-gerakan itu yang sudah dikemas dalam paket-paket tertentu berupa berbagai cabang olahraga dan permainan.

Menurut peneliti, guru penjas perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini dan tidak menganggap hal ini sebagai hal yang biasa. Apabila hal ini dibiarkan berlarut-larut dikhawatirkan akan menurunkan prestasi belajar Penjas siswa.

Dalam permainan bola voli terdapat berbagai teknik dasar meliputi *service*, *passing* bawah, *passing* atas, umpan, smash dan block. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang bertujuan untuk memindahkan bola dari lawan ke arah kawan, selain itu untuk mengumpan atau sebagai operan kepada rekan satu tim.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di SMK Immanuel I Kabanjahe pada mata pelajaran pendidikan jasmani diperoleh nilai KKM siswa adalah 70 dan dari 30 siswa yang ada di kelas VII hanya ada 18 atau (60%) siswa

yang tuntas tentang teknik *Service* atas dan yang tidak tuntas ada 12 atau (40%). Namun nilai itu belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal secara klasikal yang ditetapkan sekolah yaitu sekitar 85% dari keseluruhan siswa. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya kurangnya sarana, prasarana serta durasi latihan yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dan perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam proses pembelajaran di kelas dalam penyampaian materi oleh guru pada materi *Service* atas bola voli kurang dapat dimengerti siswa secara langsung sehingga perlu kiranya diberikan variasi pembelajaran yang baru agar siswa lebih dapat menerima pembelajaran secara langsung dari guru.

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor antara lain, siswa, guru, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, lingkungan, dan suasana pembelajaran maka guru dituntut untuk melakukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa khususnya siswa.

Melihat kondisi belajar tersebut ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli sehingga siswa tersebut dapat melakukan *Service* atas dengan baik dan hasil belajar yang akan dicapai akan maksimal. Salah satunya adalah melalui variasi pembelajaran sehingga pada saat melakukan siswa tidak merasa kesulitan dengan melakukan teknik dasar *Service* atas dalam permainan bola voli dan hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah adalah:

1. Kemampuan Melakukan Teknik *Service* atas dalam bola voli sebagian besar sebagian besar siswa masih dibawah rata-rata nilai KKM.
2. Pada proses pembelajaran *Service* atas pada permainan bola voli siswa sulit memahami variasi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dibawah rata-rata nilai KKM.
3. Pada saat pembelajaran pendidikan jasmanibelum tepat sasaran dalam penguasaan teknik dasar permainan bola voli khususnya *Service* atas sehingga nilai rata-rata dibawah nilai KKM.
4. Rendahnya minat belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajarn pendidikan jasmani
5. Minimnya fasilitas yang mendukung pelaksanaan pendidikan jasmani disekolah

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka peneliti membuat pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Service* atas Permainan Bola Voli Melalui Varisi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Immanuel I Kabanjahe Tahun ajaran 2021/2022”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Service* atas Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Immanuel I Kabanjahe Tahun ajaran 2021/2022 ?.
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar *service* atas permainan bola voli melalui variasi pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Immanuel I Kabanjahe Tahun ajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar *Service* atas Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Immanuel I Kabanjahe Tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan pembelajaran *Service* atas permainan bola voli melalui variasi pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Immanuel I Kabanjahe Tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar *service* atas permainan bola voli melalui variasi pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Immanuel I Kabanjahe Tahun ajaran 2021/2022.
3. Untuk Mengetahui Peningkatkan hasil belajar *Service* atas permainan bola voli melalui variasi pembelajaran Pada Siswa Kelas X SMK Immanuel I Kabanjahe Tahun ajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang mendukung peningkatan proses hasil belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan peneliti tentang Memodifikasi alat pembelajaran melalui variasi pembelajaran.
2. merupakan masukan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam menyajikan suatu materi.
3. Sebagai sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan guna kemajuan pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani pada khususnya.
4. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti agar dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan media atau variasi – variasi pembelajaran.
5. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dan peneliti dalam memperkaya ilmu olahraga.